

## **PENERAPAN METODE PQRST (*PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE AND TEST*) DALAM PEMBELAJARAN SKI UNTUK PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH CIKONENG**

**Yasya Fauzan Wakila**

Universitas Garut Jawa Barat, Indonesia  
Email: yasyafauzanwakila04@gmail.com

### **Abstract**

*During this time in the learning process ski subjects (History of Islamic Culture) taught by a relatively conventional method. That is, the learning process is done by means of material delivery, followed by listening, memorizing and answering questions, so that for some students it seems monotonous and boring. The purpose of this research is to find out how to apply PQRST method in SKI learning in Madrasah Ibtidaiyah Cikoneng. The research method conducted is a type of descriptive research with qualitative approach. The results showed that by using PQRST method, students of class V in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Cikoneng feel enthusiastic spirit and active in the learning process and materials can be delivered in a structured, systematic, and comprehensive by associating the story of experience or history. This helps create a conducive class climate. Thus the PQRST method is quite effective in improving student learning outcomes*

**Keyword:** SKI; learning; PQRST method

### **Abstrak**

Selama ini dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) diajarkan dengan metode yang relatif konvensional. Artinya, proses pembelajaran dilakukan dengan cara penyampaian materi, dilanjutkan dengan mendengarkan, menghafal dan menjawab pertanyaan, sehingga untuk sebagian peserta didik terkesan monoton dan membosankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode PQRST dalam pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Cikoneng. Metode penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan metode PQRST, peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Cikoneng merasa semangat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran serta materi dapat tersampaikan secara terstruktur, sistematis, dan menyeluruh dengan mengaitkan cerita pengalaman atau sejarah. Hal ini membantu terciptanya iklim kelas yang kondusif. Dengan demikian metode PQRST cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

**Kata Kunci:** SKI; pembelajaran; metode PQRST

## **Pendahuluan**

Seorang pendidik yang merupakan ujung tombak pendidikan, harus memiliki kemampuan untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Riyanto, 2014). Pembelajaran adalah sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar (Kirom, 2017). Dalam proses pembelajaran, selalu ada tiga aspek penting yang saling berkaitan antara satu sama lain. Tiga aspek itu adalah materi yang diajarkan, proses penyampaian materi, dan hasil dari proses pembelajaran. Dalam proses penerapannya, banyak diantara pendidik yang hanya menyibukkan diri pada materi yang akan disampaikan dan hasil belajar. Waktu yang tersita hanya untuk menyiapkan rencana pembelajaran serta komponen-komponen pembelajaran lainnya. Sementara upaya bagaimana untuk mendesain proses pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar terkadang justru terabaikan (Sudrajat, 2008). Karakteristik pembelajaran merupakan kunci untuk menghasilkan siswa yang kreatif dan inovatif (Sani, 2014).

Selama ini proses pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) diajarkan dengan metode yang relatif konvensional. Artinya, proses pembelajaran dilakukan dengan cara penyampaian materi, dilanjutkan dengan mendengarkan, menghafal dan menjawab pertanyaan, sehingga untuk sebagian peserta didik terkesan monoton dan membosankan (Fauziyah, 2013). Ditambah dengan alasan mengejar target kurikulum, para pendidik membebani peserta didik dengan materi yang begitu banyak tanpa mempedulikan apakah peserta didik telah benar-benar paham, tertarik dengan yang diajarkan atau tidak. Menurut (Suherman, 2018), Keberadaan kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan serangkaian tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik mulai tugas yang sederhana sampai bersifat kompleks semata-mata untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan baik sehingga berdampak positif pada proses belajar siswa dan akhirnya hasil belajar menjadi maksimal (Wijaya, 2015). Suasana pembelajaran yang terkesan monoton akan menciptakan iklim kelas dan suasana pembelajaran yang tidak nyaman, jenuh, dan bosan. Iklim suasana kelas pembelajaran yang tidak kondusif akan menyulitkan untuk

meningkatkan minat belajar mata pelajaran SKI dan tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut (Mahmudah, 2018), agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif, yaitu dengan menciptakan rasa nyaman, menyenangkan dan memotivasi sehingga menjadi pendorong dan penyemangat belajar siswa

Dalam proses pembelajaran, buku sebagai bahan ajar di sekolah tersebut digunakan untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran (Aisyah, Noviyanti, & Triyanto, 2020). Kaitannya dengan penyampaian materi bahan ajar tentu harus menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, agar terciptanya suatu lingkungan belajar yang efektif dan efisien, yang membuat peserta didik menjadi menyenangkan dan semangat dalam melakukannya. Maka, dalam proses penerapannya dibutuhkan suatu upaya dalam pengembangan metode pembelajaran mata pelajaran SKI yang sesuai, tepat, dan menyenangkan.

Jika seorang guru memahami dan menyadari tujuan metode dalam mengajar, maka upaya yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran SKI berjalan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa maksimal dan tercapai tujuan pembelajarannya (Aprilia, Nelson, Rahmaningsih, & Warsah, 2020).

Menurut (Ningsih, 2017), SKI adalah salah satu mata pelajaran yang diampu di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) menjadi salah satu bagian mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di samping mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan Aqidah Akhlaq. Pembelajaran SKI diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, dan menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan.

Dalam pelaksanaan pendidikan, khususnya dalam suatu kegiatan belajar mengajar pembelajaran mata pelajaran SKI, baik di sekolah maupun di madrasah seorang pendidik sering kali ditemui mengalami kesulitan baik dalam memilih, menetapkan, serta menerapkan metode kedalam proses belajar mengajar. Maka, dibutuhkan suatu upaya dalam pengembangan metode pembelajaran mata pelajaran SKI yang sesuai, tepat dan menyenangkan, sehingga pembelajaran SKI benar-benar dapat tercapai tujuan dan dapat memberi rasa senang untuk peserta didik.

## Penerapan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) dalam Pembelajaran SKI untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Cikoneng

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode PQRST dalam pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Cikoneng. Dengan begitu peneliti tertarik untuk meneliti Penerapan Metode tersebut karena sebelumnya belum pernah ada yang meneliti tentang metode PQRST.

### **Metode Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi perhatian para ahli pendidikan dunia, seiring dengan perubahan pola pandang masyarakat terhadap profesi pendidikan sebagai profesi yang tidak lagi inferior (Mahmud & Priatna, 2008). Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena pada penelitian tindakan kelas dapat mengkaji permasalahan pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi aktualisasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari setiap perlakuan. Model penelitian tindakan kelas terdapat empat rangkaian tahapan yang dilalui, yaitu 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Pelaksanaan (*Actuating*), 3) Pengamatan (*Observing*), 4) Refleksi (*Reflecting*), yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang dan setiap siklus harus terdapat keempat tahapan tersebut.

Dalam pelaksanaannya, tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, terdiri dari; (1) Perencanaan, menyusun rancangan tindakan, diantaranya a) Mengidentifikasi masalah, b) Mencarikan alternatif pemecahan masalah, dan c) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan); (2) Pelaksanaan Tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan dengan menggunakan tindakan di kelas, kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan tindakan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) yang telah direncanakan; (3) Observasi, pelaksanaan pengamatan, dalam tahapan ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama hasil belajar peserta didik di dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil pengamatan kemudian didiskusikan dengan kolaborator yaitu guru mata pelajaran SKI untuk dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung; (4) Refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

## Hasil dan Pembahasan

Mata pelajaran SKI merupakan mata pelajaran yang didalamnya membahas tentang sekumpulan kejadian atau peristiwa penting dari tokoh muslim. Dengan mempelajari SKI, peserta didik dapat memperoleh pelajaran yang berharga dari perjalanan seorang tokoh atau generasi zaman dulu. Peserta didik dapat memperoleh berbagai pelajaran dari proses pembelajaran mata pelajaran SKI yang dilakukan. Keteladanan dari tokoh-tokoh atau pelaku sejarah inilah yang ingin ditransformasikan kepada generasi muda, disamping nilai informasi sejarah penting lainnya.

Pembelajaran mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) merupakan bagian dari PAI (Pendidikan Agama Islam) yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik dalam aspek sejarah sebagai cerminan hidup, baik yang berupa informasi terkait materi maupun perjalanan tokoh, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal pengetahuan, keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT dan berakhlak mulia di dalam kehidupan.

### 1. Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Dari definisi yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi seluruh kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan dari mata pelajaran SKI. Kemudian, pembelajaran mata pelajaran SKI juga banyak mengandung aspek nilai. Maka, pembelajaran yang hanya mengarah pada aspek kognitif saja merupakan suatu cara perencanaan yang kurang tepat dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pembelajaran harus senantiasa mengarah pada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kemudian, adapun tujuan dari pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yaitu diantaranya, 1) Memberikan pengetahuan tentang sejarah agama Islam dan kebudayaan Islam kepada peserta didik, agar memiliki data yang obyektif dan sistematis tentang sejarah, 2) Mengapresiasikan dan mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah, 3) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai Islam berdasarkan cermatan

## Penerapan Metode PQRST (*Preview, Question. Read, Summarize and Test*) dalam Pembelajaran SKI untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Cikoneng

atas fakta sejarah yang ada, 4) Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya melalui imitasi terhadap tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.

Maka materi mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) perlu dikembangkan dalam suasana pembelajaran yang terpadu, yaitu meliputi, keimanan, pengamalan, pembiasaan, rasional, emosional, fungsional, dan keteladanan.

### 2. Metode PQRST (*Preview, Question. Read, Summarize and Test*)

Metode PQRST (*Preview, Question. Read, Summarize and Test*) merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam membaca pemahaman. Pemberian nama metode membaca PQRST didasarkan pada singkatan tahapan pelaksanaan metode tersebut. Dalam proses pembelajaran membaca, metode PQRST berarti proses membaca yang terdiri dari lima langkah yang sistematis dan berurutan sesuai dengan tingkatannya. Tahapan pelaksanaan dari metode ini diawali dari P (*Preview*), Q (*Question*), R (*Read*), S (*Summarize*), T (*Test*).

Kemudian, (Sumarwati, 2010) menjelaskan langkah-langkah dalam penerapan metode PQRST (*Preview, Question. Read, Summarize and Test*), yaitu 1) Peserta didik dipandu dengan guru melakukan peninjauan, 2) Peserta didik dipandu guru merumuskan pertanyaan dengan cara mengubah judul atau sub judul dan bagian-bagian penting yang ditemukan saat peninjauan menjadi kalimat pertanyaan, 3) Peserta didik diminta membaca secara aktif dan seksama dengan cara memperhatikan pertanyaan yang telah dirumuskan, gambar, rangkuman sebagai panduan dalam mengatur fokus perhatian, menandai ide pokok tiap paragraf, menangkap ide bacaan, dan menghentikan gerakan mata sesaat hanya pada bagian penting dalam bacaan, 4) Peserta didik diminta menyatakan secara ringkas isi bacaan dengan kata-kata sendiri, baik dalam hati maupun dengan bersuara dengan cara menjawab pertanyaan yang dirumuskan pada awal kegiatan atau menjelaskan topik utama dan gambar yang ada, 5) Peserta didik merespon soal-soal bacaan yang disediakan guru, baik secara lisan, tulis, maupun praktik untuk mengukur tingkat pemahamannya.

### 3. Penerapan Tindakan

Berikut ini peneliti mengungkapkan dan menganalisa data yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut: metode PQRST (*Preview, Question. Read,*

Summarize and Test) dalam pembelajaran mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Cikoneng.

Berdasarkan pra-survey, sebelum penerapan metode PQRST (Preview, Question. Read, Summarize and Test), metode yang diterapkan oleh guru mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Cikoneng sebagai tempat penelitian, metode yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran SKI adalah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu pertemuan dengan materi tentang mengenal peristiwa fathu Mekkah. Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini:

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan pertemuan proses pembelajaran, peneliti menerapkan metode PQRST (Preview, Question. Read, Summarize and Test) pembelajaran dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran peserta didik terhadap pokok bahasan materi tentang mengenal peristiwa fathu Mekkah. Adapun pada perencanaan ini peneliti mempersiapkan beberapa tahapan yaitu:

- 1) Membuat rencana atau gambaran pembelajaran dengan menggunakan metode PQRST (Preview, Question. Read, Summarize and Test) pembelajaran
- 2) Mempersiapkan bahan materi ajar yaitu tentang mengenal peristiwa fathu Mekkah.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengukur penggunaan metode PQRST (Preview, Question. Read, Summarize and Test) pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pada tahap pelaksanaan dan pertemuan ini peneliti menjadi pelaku tindakan dalam mengajar mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) sekaligus peneliti mengadakan observasi proses pembelajaran yang dilakukan dalam mata pelajaran SKI dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Untuk

## Penerapan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) dalam Pembelajaran SKI untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Cikoneng

lebih jelas proses penerapan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

### 1) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, peneliti langsung melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi mata pelajaran SKI (*Sejarah Kebudayaan Islam*), memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, setelah itu mengabsen peserta didik. Kemudian guru mata pelajaran SKI memperkenalkan peneliti kepada peserta didik dan memberitahukan tujuan peneliti berada di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Cikoneng tersebut. Selanjutnya, guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pertemuan mulai hari ini pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran SKI akan sedikit berbeda dengan hari biasanya, dimana pembelajaran lebih terpusat pada peserta didik dengan cara yang lebih menyenangkan dan mengekspresikan kreativitas peserta didik. Pada waktu peneliti menjelaskan tentang strategi dan metode pembelajaran yang akan digunakan, peserta didik sangat antusias dengan memperhatikan penjelasan peneliti. Selanjutnya, guru mata pelajaran SKI memberikan waktu sepenuhnya kepada peneliti untuk membimbing peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran SKI kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Cikoneng. Kemudian peneliti memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik sebagai langkah awal pembelajaran dan penerapan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*).

### 2) Kegiatan Inti

- a. Langkah pertama, dimaksudkan agar peserta didik membaca dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan peserta didik yang memuat tentang isi materi yang akan dipelajari.
- b. Langkah kedua, adalah menyusun atau mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri mengenai isi buku setiap materi yang ada pada bahan bacaan peserta didik.
- c. Langkah ketiga, peserta didik membaca secara teliti paragraph demi paragraph untuk lebih memahami isi bacaan atau materi yang ada dalam buku, sambil mencoba mencari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun.

- d. Langkah keempat, peserta didik berhenti sebentar untuk meringkas atau membuat catatan penting mengenai apa yang sudah dibaca.
- c. Pengamatan (*Observing*)  
Pada pertemuan proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik menunjukkan hasil yang bagus, baik dari segi korelasi materi dengan jawaban, antusias keaktifan peserta didik, dan semangat dalam proses pembelajaran.
- d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data hasil tes pada pertemuan proses pembelajaran, diketahui bahwa setelah menggunakan metode PQRST (Preview, Question. Read, Summarize and Test) dalam proses belajar mengajar mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) pada materi tentang mengenal peristiwa fathu Mekkah mengalami hasil yang cukup baik. Dari hasil pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung peserta didik mampu menerima apa yang peneliti sampaikan, khususnya terhadap penerapan metode PQRST (Preview, Question. Read, Summarize and Test) pada materi pembelajaran tentang mengenal peristiwa fathu Mekkah.

Maka, Berdasarkan hasil penilaian, pembelajaran dengan menggunakan metode PQRST (Preview, Question. Read, Summarize and Test) mampu memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di kelas dan menunjukkan bahwa setiap peserta didik memiliki interaksi dalam pembelajaran SKI dengan semangat, aktif, dan antusias. Selain itu, pemberian *reward* atau hadiah merupakan wujud penghargaan atas hasil kerja dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Sehingga hal ini berdampak pada hasil proses dan hasil belajar yang meningkat.

## **Kesimpulan**

Adapun catatan hasil dari penerapan metode PQRST (Preview, Question. Read, Summarize and Test) yang diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Cikoneng semangat dan antusias dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), sehingga terciptanya iklim kelas yang kondusif..

Penerapan Metode PQRST (*Preview, Question. Read, Summarize and Test*) dalam Pembelajaran SKI untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Cikoneng

2. Peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Cikoneng aktif dalam pembelajaran, baik berinteraksi maupun menjawab pertanyaan.
3. Pemberian *reward* sebagai alat bantu dalam penerapan metode PQRST (*Preview, Question. Read, Summarize and Test*) untuk peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Cikoneng.
4. Materi dapat tersampaikan secara terstruktur, sistematis, dan menyeluruh dengan mengaitkan cerita pengalaman atau sejarah.
5. Dengan sifat keterbukaan dari metode PQRST (*Preview, Question. Read, Summarize and Test*) terdapat peserta didik yang terlalu aktif dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi gangguan untuk peserta didik yang lainnya dalam proses pembelajaran.

#### BIBLIOGRAFI

- Aisyah, Siti, Noviyanti, Evih, & Triyanto, Triyanto. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka| Sastra Indonesia*, 2(1).
- Aprilia, Imelda, Nelson, Nelson, Rahmaningsih, Sri, & Warsah, Idi. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi pada Materi SKI di Madrasah Ibtidaiyyah. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 6(1), 52–72.
- Fauziyah, Nimatul. (2013). Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan di MAN Tempel Sleman. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 99–108.
- Kirom, Askhabul. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Al Murabbi*, 3(1), 69–80.
- Mahmud, Mahmud, & Priatna, Tedi. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. Tsabita.
- Mahmudah, Mahmudah. (2018). Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70.
- Ningsih, Nurlaili Siami. (2017). *Pengembangan media cerita bergambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI At-Taraqqie Putri Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Riyanto, H. Yatim. (2014). *Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi*

Yasya Fauzan Wakila

*pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan berkualitas. Prenada Media.*

Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. bumi aksara.

Sudrajat, Akhmad. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online*([Http://Smacepiring. Wordpress. Com](http://Smacepiring.wordpress.com)).

Suherman, Ayi. (2018). *Kurikulum Pembelajaran Penjas*. UPI Sumedang Press.

Sumarwati, Purwadi. (2010). *Pembuatan Pertanyaan Awal Pada Kegiatan Prabaca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif*. Diksi.

Wijaya, Iriany Kesuma. (2015). Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 120–128.

---

**Copyright holder:**

Yasya Fauzan Wakila (2019)

**First publication right:**

Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik

**This article is licensed under:**

